

SOAL UJIAN TENGAH SEMESTER TAHUN AKADEMIK 2025/2026

MATA KULIAH: TEORI AKUNTANSI

DOSEN: Dr. Pujiati, M.Pd., Drs. Nurdin, M.Si., dan Galuh Sandi, M.Pd.

PETUNJUK:

1. KERJAKANLAH SOAL/KASUS BERIKUT INI DENGAN PENYELESAIAN YANG BENAR.
2. TIDAK DIPERKENANKAN COPY PASTE/MENCONTEK.
3. BATAS UNGGAH JAWABAN: HARI JUMAT, 16 OKTOBER 2025, PUKUL 20.00WIB

SOAL/KASUS 1:

Sebuah perusahaan teknologi yang berbasis di Silicon Valley berusaha meyakinkan investor dengan menyajikan laporan keuangan berbasis nilai wajar, termasuk proyeksi aset tidak berwujud masa depan seperti "*brand value*" dan "*user data*."

DIMINTA:

Tinjau kasus di atas dari perspektif perkembangan sejarah pemikiran akuntansi. Apakah pendekatan perusahaan ini sejalan dengan perkembangan teori akuntansi? Bandingkan pendekatan ini dengan pendekatan akuntansi tradisional.

SOAL/KASUS 2:

Sebuah negara berkembang mengadopsi IFRS sebagai standar akuntansi nasional. Namun, perusahaan-perusahaan lokal mengeluhkan bahwa standar tersebut terlalu kompleks dan tidak sesuai dengan konteks lokal yang masih didominasi oleh usaha keluarga.

DIMINTA:

Evaluasilah penerapan pendekatan normatif dan positif dalam konteks adopsi IFRS pada negara berkembang tersebut. Apakah pendekatan struktural dari IFRS cocok diterapkan di semua konteks ekonomi? Jelaskan dengan teori yang relevan.

SOAL/KASUS 3:

PT XYZ memiliki aset properti yang nilainya meningkat tajam dalam 3 tahun terakhir. Manajemen ingin mencerminkan nilai pasar terkini pada laporan keuangan untuk meningkatkan penilaian investor. Namun, auditor menolak dengan alasan kerangka konseptual belum mendukung pengukuran tersebut secara penuh.

DIMINTA:

Identifikasikan prinsip-prinsip dalam kerangka konseptual pelaporan keuangan yang menjadi dasar pengukuran aset. Bandingkan pendekatan nilai historis vs nilai wajar. Buatlah sintesis pendekatan pengukuran yang adil untuk semua pemangku kepentingan.

SOAL/KASUS 4:

Sebuah studi menemukan bahwa manajer cenderung melakukan earnings management (manipulasi laba) menjelang pelaporan kuartal untuk memenuhi ekspektasi analis dan bonus kinerja.

DIMINTA:

Analisis bagaimana insentif dan tekanan perilaku dapat memengaruhi praktik akuntansi dalam perusahaan. Apa implikasinya terhadap keandalan laporan keuangan? Gunakan teori perilaku dan etika dalam akuntansi untuk menjelaskan.

SOAL /KASUS 5:

Dalam proses pembentukan standar akuntansi internasional, beberapa negara maju memiliki pengaruh lebih besar dibandingkan negara berkembang. Hal ini menimbulkan ketimpangan representasi dalam penyusunan IFRS.

DIMINTA:

Evaluasi proses pembentukan standar akuntansi internasional berdasarkan prinsip transparansi dan partisipasi. Apa dampak asimetri kekuasaan dalam proses ini terhadap kualitas dan relevansi standar? Berikan usulan langkah-langkah konkret yang dapat dilakukan untuk menciptakan proses penyusunan standar yang lebih inklusif.

SELAMAT MENGERJAKAN, SEMOGA SUKSES.